**JURNAL**

**PENGARUH MAKRO EKONOMI DAN FUNDAMENTAL TERHADAP PROFITABILITAS DAN IMPLIKASINYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DI MODERASI LIKUIDITAS SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 TAHUN 2014-2024.**

**Oleh :**



**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN**

**PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2025**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor makroekonomi dan fundamental perusahaan terhadap profitabilitas serta implikasinya terhadap nilai perusahaan dengan mempertimbangkan moderasi likuiditas saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024. Variabel makroekonomi yang diteliti meliputi inflasi, nilai tukar, dan GDP, sementara faktor fundamental mencakup leverage, pertumbuhan perusahaan, dan aktivitas perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel dan moderated regression analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel makroekonomi dan fundamental perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kontribusi sebesar 68,48%. Profitabilitas juga berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, dengan likuiditas saham sebagai variabel moderasi yang memperkuat hubungan tersebut. Kesimpulan penelitian ini menegaskan pentingnya strategi manajemen keuangan yang adaptif dalam menghadapi perubahan ekonomi.

Kata Kunci: Makroekonomi, Fundamental Perusahaan, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Likuiditas Saham, LQ45.

**Abstract**

This study aims to analyze the influence of macroeconomic factors and company fundamentals on profitability and its implications for company value, considering the moderating effect of stock liquidity in LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2014-2024 period. The macroeconomic variables examined include inflation, exchange rates, and GDP, while fundamental factors consist of leverage, company growth, and business activity. This research employs a quantitative approach using panel data regression analysis and moderated regression analysis (MRA). The findings indicate that macroeconomic and company fundamental variables simultaneously have a significant impact on profitability, contributing 68.48%. Profitability also has a positive effect on company value, with stock liquidity serving as a moderating variable that strengthens this relationship. The study highlights the importance of adaptive financial management strategies in response to economic changes.

Keywords: Macroeconomics, Company Fundamentals, Profitability, Company Value, Stock Liquidity, LQ45.

**Abstrak**

Panalitian ieu miboga tujuan pikeun nalungtik pangaruh faktor makroékonomi jeung fundamental pausahaan kana kauntungan (profitabilitas) sarta implikasina kana nilai pausahaan, kalayan merhatikeun moderasi likuiditas saham di pausahaan LQ45 anu kacatet di Bursa Éfék Indonésia dina période 2014-2024. Variabel makroékonomi anu diteliti ngawengku inflasi, nilai tukar, jeung GDP, sedengkeun faktor fundamental nyakup leverage, kamekaran pausahaan, jeung kagiatan usaha. Panalitian ieu ngagunakeun metode kuantitatif kalawan analisis regresi data panel jeung moderated regression analysis (MRA). Hasil panalungtikan nunjukkeun yén variabel makroékonomi jeung fundamental pausahaan sacara babarengan boga pangaruh signifikan kana profitabilitas kalayan kontribusi 68,48%. Profitabilitas ogé boga pangaruh positif kana nilai pausahaan, dimana likuiditas saham janten variabel moderasi anu nguatkeun hubungan éta. Kasimpulan tina panalungtikan ieu negeskeun pentingna strategi manajemén kauangan anu adaptif dina nyanghareupan parobahan ékonomi.

Kecap Konci: Makroékonomi, Fundamental Pausahaan, Profitabilitas, Nilai Pausahaan, Likuiditas Saham, LQ45.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Globalisasi telah membawa dampak signifikan terhadap dinamika perekonomian global, termasuk di Indonesia. Turbulensi ekonomi global mempengaruhi stabilitas pasar modal, yang berperan sebagai indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pasar modal menjadi salah satu wahana investasi yang penting dalam pembangunan nasional, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu barometer utama dalam menilai kinerja pasar modal Indonesia. Namun, data menunjukkan bahwa tingkat keuntungan investasi di IHSG masih tertinggal dibandingkan dengan bursa saham di kawasan Asia lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja saham di Indonesia, baik dari aspek internal perusahaan maupun eksternal, seperti kondisi makroekonomi.

Kinerja perusahaan di sektor saham LQ45 yang memiliki likuiditas tinggi juga mengalami fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir. Faktor-faktor fundamental perusahaan, seperti profitabilitas, leverage, pertumbuhan penjualan, dan efisiensi modal kerja, perlu dikaji lebih dalam untuk memahami dinamika nilai perusahaan. Selain itu, faktor makroekonomi, seperti inflasi, nilai tukar, dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (GDP), juga turut berperan dalam menentukan stabilitas pasar modal.

Berdasarkan fenomena ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor fundamental perusahaan dan kondisi makroekonomi terhadap profitabilitas serta dampaknya terhadap nilai perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia dengan mempertimbangkan moderasi likuiditas saham.

**Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa masalah yang dapat diidentifikasi antara lain:

1. Investasi di Bursa Efek Indonesia melalui IHSG masih kurang memberikan hasil yang optimal dibandingkan dengan bursa saham regional.
2. Kinerja indeks LQ45 cenderung fluktuatif, dengan beberapa saham menunjukkan tren negatif.
3. Faktor fundamental perusahaan, seperti profitabilitas dan leverage, mengalami ketidakpastian dan fluktuasi dalam beberapa tahun terakhir.
4. Pengaruh faktor makroekonomi, seperti inflasi dan nilai tukar, terhadap kinerja saham belum sepenuhnya dipahami secara konsisten.
5. Hubungan antara profitabilitas perusahaan dengan nilai perusahaan masih belum jelas, terutama dengan adanya moderasi likuiditas saham.

**Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana kondisi inflasi, nilai tukar, GDP, leverage, pertumbuhan penjualan, dan aktivitas perusahaan LQ45 pada tahun 2014-2024?
2. Bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan LQ45 pada tahun 2014-2024?
3. Bagaimana nilai perusahaan LQ45 pada tahun 2014-2024?
4. Bagaimana tingkat likuiditas saham perusahaan LQ45 pada tahun 2014-2024?
5. Seberapa besar pengaruh inflasi, nilai tukar, GDP, leverage, pertumbuhan penjualan, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan LQ45?
6. Seberapa besar pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45?
7. Bagaimana peran likuiditas saham dalam memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45?

**Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis kondisi inflasi, nilai tukar, GDP, leverage, pertumbuhan penjualan, dan aktivitas perusahaan LQ45 pada tahun 2014-2024.
2. Mengkaji tingkat profitabilitas perusahaan LQ45 pada periode yang sama.
3. Mengevaluasi nilai perusahaan LQ45 dalam rentang waktu tersebut.
4. Menilai tingkat likuiditas saham pada perusahaan LQ45.
5. Mengukur pengaruh inflasi, nilai tukar, GDP, leverage, pertumbuhan penjualan, dan aktivitas terhadap profitabilitas perusahaan LQ45.
6. Menganalisis hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan LQ45.
7. Meneliti peran moderasi likuiditas saham dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan LQ45.

**Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

**1. Kegunaan Praktis**

1. **Bagi Penulis**

* Meningkatkan wawasan dalam bidang manajemen keuangan, terutama terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas dan nilai perusahaan di pasar modal.

1. **Bagi Perusahaan**
   * + Memberikan pedoman dalam meningkatkan kinerja keuangan berdasarkan analisis faktor fundamental dan makroekonomi.
2. **Bagi Investor**
   * + Menyediakan informasi penting untuk pengambilan keputusan investasi saham di BEI, khususnya dalam indeks LQ45.
3. **Bagi Pemerintah**
   * + Menjadi referensi dalam perumusan kebijakan ekonomi dan pasar modal yang lebih efektif, terutama bagi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**2. Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur akademik mengenai hubungan antara faktor makroekonomi, fundamental perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan peran likuiditas saham sebagai variabel moderasi.

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS**

**Kajian Pustaka**

Bagian ini membahas teori-teori yang mendasari penelitian, serta penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini berlandaskan pada Ilmu Manajemen sebagai teori utama (grand theory), serta menggunakan Teori Manajemen Keuangan, Pasar Modal, dan Investasi sebagai teori antara (middle range theory). Sementara itu, teori terapan (applied theory) yang digunakan mencakup inflasi, nilai tukar, Produk Domestik Bruto (GDP), leverage (Debt to Equity Ratio), pertumbuhan perusahaan, aktivitas, kinerja keuangan (Return on Assets/ROA), nilai perusahaan (Price to Book Value/PBV), dan likuiditas saham.

**Teori Manajemen**

Manajemen merupakan ilmu yang digunakan untuk mengelola perusahaan guna mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien. Robbins dan Coulter (2020) mendefinisikan manajemen sebagai proses koordinasi aktivitas kerja agar dapat selesai dengan efisiensi dan efektivitas tinggi. Menurut Hasibuan (2017), manajemen merupakan ilmu dan seni dalam mengatur pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara optimal.

**Fungsi Manajemen**

Menurut Robbins dan Coulter (2020), fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pengarahan (actuating), dan pengendalian (controlling). Keempat fungsi ini digunakan dalam strategi pengelolaan perusahaan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

**Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan berfokus pada keputusan terkait investasi, pendanaan, dan kebijakan dividen. Menurut Brigham dan Houston (2018), manajemen keuangan berkaitan dengan bagaimana perusahaan mengelola aset dan modal untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

**Pasar Modal dan Investasi**

Pasar modal merupakan sarana investasi bagi masyarakat dan menjadi indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara. Menurut Mankiw (2016), pasar saham adalah tempat di mana kepemilikan saham perusahaan diperjualbelikan. Investasi dalam pasar modal dilakukan dengan tujuan memperoleh keuntungan, mengurangi dampak inflasi, serta mengalokasikan dana secara lebih produktif.

**Indikator Makroekonomi**

Beberapa indikator makroekonomi yang berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dalam penelitian ini meliputi:

1. Inflasi: Didefinisikan sebagai kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus dalam suatu periode waktu (Mankiw, 2018).
2. Nilai Tukar: Mengukur tingkat konversi mata uang domestik terhadap mata uang asing, yang berpengaruh terhadap daya saing ekspor dan biaya impor (Mankiw, 2016).
3. Produk Domestik Bruto (GDP): Indikator yang menggambarkan total pendapatan yang dihasilkan oleh suatu negara dalam periode tertentu (Mankiw, 2016).

**Analisis Fundamental**

Analisis fundamental dilakukan dengan menilai faktor-faktor internal perusahaan yang mempengaruhi nilai sahamnya, antara lain:

1. Leverage (Debt to Equity Ratio - DER): Mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan utang dalam pendanaan bisnisnya (Kasmir, 2019).
2. Pertumbuhan Perusahaan: Diukur dengan rasio pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per saham, dan pertumbuhan penjualan (Kasmir, 2019).
3. Aktivitas Perusahaan (Working Capital Turnover - WCTO): Mengukur efektivitas perusahaan dalam mengelola modal kerja untuk menghasilkan penjualan (Hery, 2017).
4. Profitabilitas (Return on Assets - ROA): Indikator utama yang digunakan dalam penelitian ini untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (Kasmir, 2019).
5. Nilai Perusahaan (Price to Book Value - PBV): Mengukur perbandingan antara harga pasar saham dengan nilai bukunya (Tandelilin, 2017).
6. Likuiditas Saham (Trading Volume Activity - TVA): Menilai seberapa aktif saham diperdagangkan di pasar modal (Le & Gregoriou, 2020).

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran penelitian ini didasarkan pada hubungan antara variabel makroekonomi, fundamental perusahaan, profitabilitas, dan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan moderasi likuiditas saham. Berikut alur hubungan antar variabel dalam penelitian ini:

1. Faktor makroekonomi (inflasi, nilai tukar, GDP) dan faktor fundamental perusahaan (leverage, pertumbuhan, aktivitas) berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
2. Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan (PBV).
3. Likuiditas saham (TVA) memoderasi hubungan antara profitabilitas (ROA) dan nilai perusahaan (PBV).

**Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

1. Inflasi, nilai tukar, dan GDP berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan LQ45.
2. Leverage, pertumbuhan perusahaan, dan aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan LQ45.
3. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan LQ45.
4. Likuiditas saham memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan LQ45.

**METODOLOGI PENELITIAN**

**Metode Penelitian yang Digunakan**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif.

* Pendekatan deskriptif digunakan untuk memperoleh gambaran variabel yang diteliti, seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, GDP, leverage, pertumbuhan perusahaan, aktivitas, profitabilitas, nilai perusahaan, dan likuiditas saham.
* Pendekatan verifikatif bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis dengan menggunakan metode statistik.
* Penelitian ini menguji pengaruh 6 variabel bebas (X1-X6) terhadap profitabilitas (Y) dan pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Z) dengan mempertimbangkan likuiditas saham (M) sebagai variabel moderasi.

**Populasi dan Sampel**

**Populasi**

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan yang terdaftar dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2014-2024.

**Sampel**

Sampel ditentukan berdasarkan kriteria tertentu, yaitu:

1. Perusahaan yang masuk dalam LQ45 selama periode penelitian.
2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama 2014-2024.
3. Perusahaan yang memiliki data lengkap mengenai variabel penelitian.

**Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

**Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan **data sekunder** yang diperoleh dari:

* Bursa Efek Indonesia (BEI) – [**www.idx.co.id**](http://www.idx.co.id)
* Bank Indonesia (BI) – [**www.bi.go.id**](http://www.bi.go.id)
* Laporan keuangan perusahaan dalam indeks LQ45

**Teknik Pengumpulan Data**

* Penelitian Lapangan (Field Research): Pengumpulan data melalui dokumen yang tersedia di BEI dan BI.
* Penelitian Pustaka (Library Research): Studi literatur dari jurnal ilmiah, buku, dan artikel akademik terkait.

**Definisi dan Operasionalisasi Variabel**

**Definisi Variabel**

Penelitian ini terdiri dari beberapa variabel sebagai berikut:

1. **Variabel Independen (X)**:
   * Inflasi (X1) – tingkat kenaikan harga barang dan jasa.
   * Nilai Tukar (X2) – harga mata uang domestik terhadap mata uang asing.
   * GDP (X3) – total pendapatan nasional.
   * Leverage (X4) – proporsi utang terhadap ekuitas.
   * Pertumbuhan Perusahaan (X5) – tingkat pertumbuhan penjualan.
   * Aktivitas (X6) – efisiensi modal kerja (WCTO).
2. **Variabel Intervening (Y)**:
   * Profitabilitas (ROA) – tingkat laba terhadap total aset.
3. **Variabel Dependen (Z)**:
   * Nilai Perusahaan (PBV) – perbandingan harga pasar saham dengan nilai bukunya.
4. **Variabel Moderasi (M)**:
   * Likuiditas Saham (TVA) – volume perdagangan saham.

**Operasionalisasi Variabel**

Setiap variabel dikuantifikasi dengan rumus dan indikator spesifik. Contoh:

* ROA = Laba Bersih / Total Aset
* PBV = Harga Pasar Saham / Nilai Buku Saham
* Leverage (DER) = Total Utang / Total Ekuitas

**Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis**

**Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini melakukan uji asumsi klasik untuk memastikan validitas model regresi:

1. Uji Normalitas – untuk memeriksa distribusi data.
2. Uji Multikolinearitas – untuk melihat korelasi antar variabel independen.
3. Uji Heteroskedastisitas – untuk memeriksa variasi residual.

**Analisis Regresi Data Panel**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel, karena menggabungkan data time series (2014-2024) dan cross section (beberapa perusahaan LQ45). Model yang digunakan:

1. **Common Effect Model (CEM)**
2. **Fixed Effect Model (FEM)**
3. **Random Effect Model (REM)**

**Moderated Regression Analysis (MRA)**

MRA digunakan untuk melihat pengaruh moderasi likuiditas saham (M) terhadap hubungan antara profitabilitas (Y) dan nilai perusahaan (Z).

**Pemilihan Model Estimasi**

Penelitian ini menggunakan tiga uji untuk menentukan model regresi terbaik:

1. Uji Chow – membandingkan model Common Effect dan Fixed Effect.
2. Uji Hausman – membandingkan model Fixed Effect dan Random Effect.
3. Uji Lagrange Multiplier (LM) – membandingkan model Common Effect dan Random Effect.

**Uji Hipotesis**

**Uji F (Simultan)**

Digunakan untuk menguji apakah seluruh variabel bebas memiliki pengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap profitabilitas.

Hipotesis:

* H0: Tidak ada pengaruh simultan dari X1-X6 terhadap Y.
* H1: Terdapat pengaruh simultan dari X1-X6 terhadap Y.

Jika Fhitung > Ftabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

**Uji t (Parsial)**

Mengukur pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap profitabilitas secara individual.

Contoh hipotesis:

* H0: Inflasi (X1) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).
* H1: Inflasi (X1) berpengaruh terhadap profitabilitas (Y).

Jika thitung > ttabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Goodness of Fit (Koefisien Determinasi - R²)

Menilai seberapa besar variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dalam model regresi.

Jika R² mendekati 1, maka model dianggap baik.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

## ****Hasil Penelitian****

### ****Gambaran Umum Lokus Penelitian****

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan **Go Public yang terdaftar di indeks LQ45** di Bursa Efek Indonesia (BEI). Beberapa perusahaan yang menjadi objek penelitian antara lain:

1. **Astra International Tbk (ASII)** – Beroperasi di sektor otomotif, agribisnis, dan infrastruktur.
2. **Bank Central Asia Tbk (BBCA)** – Bank swasta terbesar di Indonesia dengan layanan perbankan digital yang inovatif.
3. **Bank Negara Indonesia Tbk (BBNI)** – Bank milik negara yang menawarkan layanan perbankan untuk berbagai sektor.
4. **Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI)** – Fokus pada pemberdayaan ekonomi mikro dan usaha kecil.
5. **Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM)** – Perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia.
6. **Unilever Indonesia Tbk (UNVR)** – Produsen barang konsumen seperti makanan, minuman, dan produk perawatan.
7. **Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF)** – Produsen mi instan dan berbagai produk makanan.

Total terdapat **26 perusahaan** yang digunakan sebagai sampel penelitian selama periode **2016-2023.**

### ****Hasil Penelitian Deskriptif****

Analisis deskriptif dilakukan untuk memahami tren beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, termasuk inflasi, nilai tukar, GDP, leverage, pertumbuhan perusahaan, aktivitas perusahaan, profitabilitas, nilai perusahaan, dan likuiditas saham.

#### ****(1) Laju Inflasi****

* Rata-rata inflasi: **3,1%**
* Standar deviasi: **0,8%**
* Minimum: **2,0%**
* Maksimum: **4,0%**

Tren inflasi dari **2014-2024** menunjukkan fluktuasi yang relatif stabil, dengan potensi peningkatan di masa depan.

#### ****(2) Nilai Tukar****

* Rata-rata nilai tukar: **0,015**
* Standar deviasi: **0,049**
* Minimum: **-0,040**
* Maksimum: **0,102**

Fluktuasi nilai tukar cukup signifikan, yang dapat mempengaruhi daya saing produk lokal di pasar global.

#### ****(3) Produk Domestik Bruto (GDP)****

* Rata-rata GDP: **0,078**
* Standar deviasi: **0,050**
* Minimum: **-0,025**
* Maksimum: **0,154**

Data GDP menunjukkan adanya fluktuasi, terutama akibat dampak pandemi COVID-19 pada **2020**, yang menyebabkan kontraksi ekonomi sebelum akhirnya kembali pulih.

#### ****(4) Leverage (Debt to Equity Ratio - DER)****

* Rata-rata DER: **1,995**
* Standar deviasi: **2,601**
* Minimum: **0,100**
* Maksimum: **16,080**

Leverage yang tinggi menunjukkan beberapa perusahaan sangat tergantung pada utang dalam operasionalnya.

#### ****(5) Pertumbuhan Perusahaan****

* Rata-rata pertumbuhan penjualan: **8,5%**
* Standar deviasi: **27,7%**
* Minimum: **-63,8%**
* Maksimum: **149,1%**

Fluktuasi pertumbuhan penjualan menunjukkan bahwa sebagian perusahaan mampu tumbuh dengan pesat, sementara yang lain mengalami kesulitan.

#### ****(6) Aktivitas Perusahaan (Working Capital Turnover - WCTO)****

* Rata-rata WCTO: **-44,253**
* Standar deviasi: **677,285**
* Minimum: **-9765,000**
* Maksimum: **17,137**

Fluktuasi WCTO mencerminkan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja.

#### ****(7) Profitabilitas (Return on Assets - ROA)****

* Rata-rata ROA: **-2,924**
* Standar deviasi: **1,164**
* Minimum: **-7,264**
* Maksimum: **-0,002**

ROA yang negatif menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami kesulitan dalam menghasilkan laba.

#### ****(8) Nilai Perusahaan (Price to Book Value - PBV)****

* Rata-rata PBV: **0,593**
* Standar deviasi: **0,895**
* Minimum: **-1,897**
* Maksimum: **4,412**

Penurunan PBV menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan mengalami kesulitan dalam mempertahankan valuasi pasar yang tinggi.

#### ****(9) Likuiditas Saham (Total Volume Activity - TVA)****

* Rata-rata TVA: **2,126**
* Standar deviasi: **0,158**
* Minimum: **1,724**
* Maksimum: **2,403**

Tren likuiditas saham menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan cenderung stabil.

## ****Hasil Penelitian Verifikatif****

Penelitian ini menggunakan **analisis regresi data panel** dengan **uji asumsi klasik** yang mencakup:

1. **Uji Normalitas** – Hasil menunjukkan bahwa residual berdistribusi normal.
2. **Uji Multikolinearitas** – Tidak terdapat masalah multikolinearitas.
3. **Uji Heteroskedastisitas** – Model tidak mengalami heteroskedastisitas.

### ****Uji Model****

* **Uji Chow** menunjukkan bahwa model **Fixed Effect Model (FEM)** lebih sesuai.
* **Uji Hausman** menunjukkan bahwa model yang lebih tepatadalah **Random Effect Model (REM).**
* **Uji Lagrange Multiplier** memilih **Random Effect Model (REM)** sebagai modelterbaik.

## ****Uji Hipotesis****

### ****Uji Regresi****

Model regresi yang terbentuk adalah:

ROAY=0.048+0.472X1+0.112X2−0.046X3−0.005X4+0.018X5−0.001X6+εROA Y = 0.048 + 0.472X1 + 0.112X2 - 0.046X3 - 0.005X4 + 0.018X5 - 0.001X6 + εROAY=0.048+0.472X1+0.112X2−0.046X3−0.005X4+0.018X5−0.001X6+ε

### ****Pengujian Simultan****

* **Nilai F-statistic**: **23,81736**
* **Prob(F-statistic)**: **0,000000** (signifikan)

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

### ****Pengujian Parsial****

* **Inflasi (X1) → Profitabilitas (ROA)** → **Tidak signifikan**
* **Nilai Tukar (X2) → Profitabilitas (ROA)** → **Signifikan**
* **GDP (X3) → Profitabilitas (ROA)** → **Tidak signifikan**
* **Leverage (X4) → Profitabilitas (ROA)** → **Signifikan negatif**
* **Pertumbuhan Perusahaan (X5) → Profitabilitas (ROA)** → **Signifikan positif**
* **Rasio Aktivitas (X6) → Profitabilitas (ROA)** → **Tidak signifikan**

### ****Interpretasi Hasil****

* **Nilai tukar dan pertumbuhan perusahaan** memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas.
* **Leverage** berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.
* **Inflasi dan GDP** tidak memiliki pengaruh signifikan.

1. **Inflasi, GDP, dan rasio aktivitas tidak signifikan terhadap profitabilitas.**
2. **Nilai tukar dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif** terhadap profitabilitas**.**
3. **Leverage berpengaruh negatif terhadap profitabilitas.**
4. **Secara simultan, seluruh variabel independen berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan utama sebagai berikut:

**1. Pengaruh Simultan Variabel Ekonomi dan Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Laju inflasi, nilai tukar, GDP, leverage, pertumbuhan perusahaan, dan rasio aktivitas secara simultan berkontribusi terhadap profitabilitas perusahaan dengan pengaruh sebesar 68,48%. Hal ini menunjukkan bahwa faktor internal dan eksternal perusahaan secara bersama-sama membentuk dinamika kinerja keuangan, di mana perusahaan perlu beradaptasi agar dapat meningkatkan profitabilitasnya.

**2. Pengaruh Laju Inflasi terhadap Profitabilitas**

Penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dengan kontribusi sebesar -5,58%. Meskipun inflasi dapat berdampak pada kenaikan harga bahan baku dan biaya produksi, perusahaan yang memiliki daya tawar kuat terhadap konsumen dapat menyesuaikan harga jualnya untuk menjaga stabilitas keuntungan.

**3. Pengaruh Nilai Tukar terhadap Profitabilitas**

Nilai tukar memiliki dampak signifikan dan positif terhadap profitabilitas dengan pengaruh sebesar 17,39%. Pelemahan rupiah cenderung meningkatkan biaya operasional, sementara penguatan rupiah dapat memperbaiki marjin laba, terutama bagi perusahaan yang bergantung pada impor atau ekspor.

**4. Pengaruh GDP terhadap Profitabilitas**

Tidak ditemukan pengaruh langsung antara GDP dan profitabilitas dengan pengaruh sebesar -0,08%. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi ekonomi makro secara umum tidak selalu berdampak langsung terhadap kinerja keuangan perusahaan, dan faktor internal seperti efisiensi operasional serta strategi bisnis lebih berperan.

**5. Pengaruh Leverage terhadap Profitabilitas**

Leverage memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas dengan kontribusi sebesar 26,64%. Penggunaan utang untuk investasi produktif dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan pertumbuhan penjualan, asalkan dikelola dengan baik untuk menghindari risiko keuangan yang berlebihan.

**6. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas**

Pertumbuhan perusahaan, yang diukur melalui peningkatan penjualan, berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan besaran pengaruh 29,86%. Peningkatan penjualan menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi permintaan pasar, memperluas basis pelanggan, serta mengoptimalkan operasionalnya.

**7. Pengaruh Rasio Aktivitas terhadap Profitabilitas**

Rasio aktivitas, khususnya perputaran modal kerja, memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kontribusi sebesar 0,25%. Efisiensi dalam pengelolaan modal kerja dapat meningkatkan volume penjualan dan menurunkan biaya operasional, yang pada akhirnya mendukung profitabilitas.

**8. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dengan kontribusi sebesar 82,86%. Laba yang tinggi memberikan sinyal positif bagi investor, meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan, dan mendorong kenaikan harga saham.

**9. Moderasi Likuiditas Saham dalam Hubungan Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

Likuiditas saham berfungsi sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan dengan pengaruh sebesar 85,91%. Saham yang lebih likuid dapat memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, karena investor lebih cenderung berinvestasi pada saham yang aktif diperdagangkan.

**Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan baik kepada praktisi bisnis maupun peneliti selanjutnya.

**A. Saran Praktis bagi Perusahaan**

1. **Pengelolaan Inflasi**
   * Perusahaan perlu menerapkan strategi harga yang fleksibel dan inovatif untuk menjaga daya saing di tengah perubahan inflasi.
   * Pemanfaatan teknologi dalam operasional dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi dampak inflasi terhadap profitabilitas.
2. **Diversifikasi Sumber Pendanaan**
   * Mengurangi ketergantungan pada utang dengan mempertimbangkan sumber pendanaan lain, seperti penerbitan saham atau obligasi.
   * Mengoptimalkan struktur modal untuk menjaga keseimbangan antara risiko keuangan dan peluang pertumbuhan.
3. **Peningkatan Efisiensi Modal Kerja**
   * Mempercepat perputaran piutang dan mengoptimalkan manajemen persediaan untuk meningkatkan efisiensi operasional.
   * Mengurangi waktu pengumpulan piutang dagang agar likuiditas tetap terjaga.
4. **Strategi Pertumbuhan Penjualan**
   * Mengembangkan strategi pemasaran yang lebih agresif, seperti promosi, diskon, dan inovasi produk.
   * Menjalin kemitraan strategis dengan distributor dan pemasok untuk memperluas pangsa pasar.
5. **Pemantauan Nilai Tukar**
   * Perusahaan yang terlibat dalam perdagangan internasional harus secara aktif memantau fluktuasi nilai tukar dan menggunakan instrumen hedging (lindung nilai) untuk mengelola risiko valuta asing.

**B. Saran bagi Peneliti Selanjutnya**

1. **Penelitian Lebih Lanjut tentang Sektor Tertentu**
2. Disarankan untuk melakukan penelitian pada sektor-sektor spesifik seperti manufaktur, keuangan, atau teknologi untuk memahami dinamika industri yang lebih spesifik.
3. **Analisis Jangka Panjang**
   * Menggunakan data dengan cakupan waktu yang lebih panjang untuk melihat dampak berkelanjutan dari variabel ekonomi terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan.
4. **Studi Kualitatif**
   * Selain pendekatan kuantitatif, penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode kualitatif, seperti wawancara dengan manajer keuangan perusahaan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam.
5. **Pertimbangan Faktor Eksternal**
   * Memasukkan faktor-faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, regulasi pasar, dan kondisi ekonomi global dalam analisis untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif.
6. **Penggunaan Metode Statistik yang Beragam**
   * Menambahkan metode statistik lain seperti regresi non-linear atau model machine learning untuk meningkatkan akurasi prediksi hubungan antar variabel.

**Daftar Pustaka**

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2018). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.

Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Le, H., & Gregoriou, A. (2020). *Liquidity and Stock Market Performance*. Journal of Financial Economics.

Mankiw, N. G. (2016). *Macroeconomics*. New York: Worth Publishers.

Mankiw, N. G. (2018). *Principles of Economics*. South-Western College Publishing.

Robbins, S. P., & Coulter, M. (2020). *Management*. Pearson.

Tandelilin, E. (2017). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.